



Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di KB-TK Islam Sultan Fattah Salatiga

Anggun Widayani^{1✉}, Revalentina Maulida Nurul Hidayah², Shafira Rahma Aulia³, Taufiku Rohmah⁴
Universitas Islam Negeri Salatiga^{1,2,3,4}
e-mail : widyanianggun7@gmail.com¹, maulidaarr14@gmail.com², shafirasalim02@gmail.com³,
taufikurohmah228@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia dini melalui penerapan metode gerak dan lagu di KB-TK Islam Sultan Fattah Salatiga. Metode gerak dan lagu dipandang efektif karena melibatkan aktivitas multisensori yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, sehingga pembelajaran berlangsung lebih konkret, menyenangkan, dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 10 anak usia dini yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak, yang ditunjukkan melalui dua indikator, yaitu ketepatan gerakan sesuai kosakata dan kecepatan respon anak. Pada siklus I, persentase ketercapaian kemampuan anak mencapai 60%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Temuan ini membuktikan bahwa metode gerak dan lagu efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris, respon anak, serta antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, metode gerak dan lagu dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Gerak dan Lagu, Bahasa Inggris.

Abstract

This study aims to improve the English vocabulary of early childhood through the application of movement and song methods at the Sultan Fattah Islamic Kindergarten in Salatiga. Movement and song methods are considered effective because they involve multisensory activities that are appropriate for children's developmental characteristics, making learning more concrete, enjoyable, and easy to understand. This study used a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, which was carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 10 early childhood children who were actively involved in learning. Data were collected through observation and analyzed using descriptive qualitative and quantitative approaches. The results showed an increase in children's English vocabulary skills, as indicated by two indicators, namely the accuracy of movements according to vocabulary and the speed of children's responses. In cycle I, the percentage of children's achievement reached 60%, while in cycle II it increased to 80%. These findings prove that the movement and song method is effective in improving children's understanding of English vocabulary, their responses, and their enthusiasm during activities. Thus, the movement and song method can be used as an alternative learning method that is interesting, enjoyable, and suitable for the characteristics of early childhood.

Keywords: Early Childhood, Movement and Song, English

Copyright (c) 2026 Anggun Widayani, Revalentina Maulida Nurul Hidayah,
Shafira Rahma Aulia, Taufiku Rohmah

✉ Corresponding author :

Email : widyanianggun7@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8860>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran utama dalam pembentukan perkembangan kognitif, sosial-emosional, motorik, dan bahasa. Pada tahap ini, anak berada pada periode *golden age* yang ditandai dengan kemampuan menyerap informasi dengan sangat cepat. Masa anak usia dini adalah fase kritis di mana banyak fondasi dasar untuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional seseorang diletakkan. Oleh karena itu, pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang dengan pendekatan yang menarik, bermakna, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pembelajaran tidak dapat dilakukan secara abstrak atau berorientasi pada akademik seperti pada jenjang sekolah dasar, melainkan melalui permainan, pengalaman langsung, gerakan, dan eksplorasi yang menyenangkan. Pendidik dituntut untuk mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang kreatif agar anak terlibat aktif dan merasa senang selama proses belajar berlangsung (Nurlina et al., 2024).

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan bentuk upaya pembinaan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui berbagai bentuk rangsangan pendidikan. Rangsangan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari aspek fisik maupun mental, sehingga anak memiliki kesiapan yang matang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018 dalam Nafisah et al., 2021).

Bahasa Inggris merupakan elemen penting untuk dikenalkan sejak usia dini karena menjadi bahasa internasional yang banyak digunakan dalam kehidupan global. Namun, pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini tidak boleh dilakukan melalui metode ceramah atau hafalan yang bersifat pasif, karena anak belum berada pada tahap berpikir abstrak. Anak akan lebih mudah memahami bahasa apabila pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang konkret, menyenangkan, dan mengintegrasikan berbagai indra. Dengan demikian, dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat dan keinginan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas belajar yang menyenangkan dan diminati siswa (Susfenti, 2021).

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting, sehingga di Indonesia pembelajarannya mulai diperkenalkan sejak anak usia dini di pendidikan formal. Pada tahap ini, pengenalan kosakata sederhana menjadi langkah awal yang paling efektif, karena anak-anak usia dini cenderung lebih cepat menyerap bahasa asing. Dengan mengenal kosakata bahasa Inggris sejak kecil, anak mendapatkan bekal untuk masuk ke dunia ilmu pengetahuan dan teknologi global, sekaligus tetap mampu menghargai budaya bangsanya sendiri (Aulia & Zarkasih Putro, 2024).

Metode gerak dan lagu merupakan salah satu pendekatan yang relevan digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Melalui gerakan tubuh dan irama lagu, anak belajar secara multisensori melihat, mendengar, bergerak, dan menirukan secara langsung. Aktivitas ini memudahkan anak untuk memahami makna kosakata melalui pengulangan kata yang di visualisasikan dengan gerakan. Lagu yang dipadukan dengan gerakan tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan keberanian anak untuk berpartisipasi. Selain itu, metode ini juga dapat melatih koordinasi motorik, ekspresi diri, serta kemampuan sosial anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya (Kamila et al., 2024).

Berangkat dari kondisi awal yang terjadi di KB-TK Islam Sultan Fattah Salatiga, kami menemukan bahwa beberapa anak belum menunjukkan keberanian untuk merespon instruksi dalam bahasa Inggris dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris melalui penerapan metode gerak dan lagu. PTK dilaksanakan

dalam dua siklus yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui implementasi metode gerak dan lagu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan anak dalam memahami kosakata, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak saat menirukan kata-kata berbahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia dini melalui penerapan metode gerak dan lagu, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, maka penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (Alaslan et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah penelitian yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. Sedangkan definisi penelitian tindakan kelas secara singkat adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Perdana et al., 2021).

Desain Penelitian ini berdasarkan pada teori Kemmis dan McTaggart, dimana model Kemmis dan McTaggart merupakan pengembangan dari model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Perbedaannya hanya terletak pada komponen *action* dan *observing* dijadikan satu komponen atau tindakan. Pada hakikatnya model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart merupakan perangkat-perangkat atau untaian dengan satu perangkat terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yang dirancang sesuai dengan empat tahapan yang didasarkan pada teori Kemmis dan MC Taggart. Subjek penelitian ini adalah 10 siswa anak usia dini di KB-TK Islam Sultan Fatah Salatiga yang terlibat aktif dalam pembelajaran, penelitian dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari tahap persiapan hingga analisis data pada akhir siklus kedua (Kusuma & Nurmawanti, 2023).

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan memperkenalkan kosakata melalui lagu yang disertai gerakan konkret. Guru memberikan contoh gerak dengan menuntun anak mengikuti alur lagu. Anak dilibatkan secara aktif, diberi kesempatan mengulang gerakan, dan diberi penguatan positif agar pembelajaran berlangsung menyenangkan dan sesuai karakteristik belajar. Pada tahap perencanaan, disusun perangkat pembelajaran (RPPH, lembar observasi, media lagu bahasa Inggris) dengan fokus pada kosakata hewan (siklus I) dan konsep ukuran (siklus II). Pelaksanaan tindakan melibatkan pengenalan kosakata melalui lagu dan gerakan, dengan anak dilibatkan aktif dan diberi penguatan positif. Pada tahap observasi mencatat kemampuan anak menggunakan lembar observasi dengan indikator ketepatan gerakan dan kecepatan respons. Refleksi siklus I mengidentifikasi kendala dan menjadi dasar perbaikan siklus II, yang hasilnya menunjukkan peningkatan.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung presentase ketercapaian kemampuan anak pada setiap siklus sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku antusiasme, serta pemahaman anak selama proses pembelajaran. Metode penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas metode gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini KB-TK Islam Sultan Fatah. Pendekatan PTK memungkinkan guru dan peneliti melihat perkembangan anak secara langsung dan memperbaiki proses pembelajaran yang berkesinambungan di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Peningkatan bahasa inggris anak dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode gerak dan lagu. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penilaian diukur melalui dua indikator yang pertama yaitu ketepatan gerakan sesuai kosakata dan indikator kedua kecepatan respon anak ketika mendengar kosakata dalam bahasa inggris. Penerapan gerak dan lagu yang dilakukan peneliti menggunakan lagu-lagu bahasa inggris yang berisikan tema-tema pada setiap siklus. Pada siklus I tema yang dibahas adalah tentang nama-nama hewan, seperti *chicken, fish, duck, crocodile, monkey, butterfly, cat, dan horse*.

Tabel 1. Hasil Observasi Kosakata Siklus I

No	Nama Siswa	Ketepatan gerakan (Sesuai lirik/kosakata)	Kecepatan respon (Gerak dan lagu)
1.	Ns	SB	BSH
2.	E	BSH	BSH
3.	T	BSH	BSH
4.	F	SB	BSH
5.	Nr	BSH	MB
6.	H	BSH	BSH
7.	Adn	MB	MB
8.	Az	BSH	MB
9.	Adm	BSH	BSH
10.	Ab	BSH	BSH

- **BB (Belum Berkembang)** : Anak tidak merespons atau salah melakukan gerakan.
- **MB (Mulai Berkembang)** : Anak merespons dengan gerakan, tetapi ragu-ragu atau lambat dan melakukan minimal 2 gerakan.
- **BSH (Berkembang Sesuai Harapan)** : Anak merespons dengan gerakan yang tepat tanpa dibantu.
- **SB (Sangat Baik)** : Anak merespons dengan cepat, tepat, dan melakukannya secara ekspresif.

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan ada 4 anak yang masih bingung dengan makna kosakata namun masih ingin bergerak sesuai makna kosakata dengan meniru temannya, ada 1 anak yang bermalas-malasan tidak ingin bergerak, dan 5 anak yang mulai paham makna kosakata dan bergerak sesuai makna dengan ekspresif. Secara keseluruhan hasil observasi yang didapatkan dari siklus I yaitu 60%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa presentase siklus I belum mencapai target keberhasilan.

Pada siklus II tema yang dikenalkan yaitu terkait ukuran seperti *big, small, fast, slow, short, tall, yes, dan no*. Gerakan dalam lagu ini lebih mudah dan dapat dipahami oleh anak-anak, dan jeda antar lirik tidak terlalu cepat dan anak-anak dapat lebih mudah untuk memahami dan mengikuti.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus II

No	Nama Siswa	Ketepatan gerakan (Sesuai lirik/kosakata)	Kecepatan respon (Gerak dan lagu)
1.	Ns	SB	BSH
2.	E	BSH	BSH
3.	T	BSH	BSH
4.	F	SB	BSH
5.	Nr	BSH	MB
6.	H	BSH	BSH

7.	Adn	MB	MB
8.	Az	BSH	MB
9.	Adm	BSH	BSH
10.	Ab	BSH	BSH

- **BB (Belum Berkembang)** : Anak tidak merespons atau salah melakukan gerakan.
- **MB (Mulai Berkembang)** : Anak merespons dengan gerakan, tetapi ragu-ragu atau lambat dan melakukan minimal 2 gerakan.
- **BSH (Berkembang Sesuai Harapan)** : Anak merespons dengan gerakan yang tepat tanpa dibantu.
- **SB (Sangat Baik)** : Anak merespons dengan cepat, tepat, dan melakukannya secara ekspresif.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kosakata bahasa inggris. Hasil ini terbukti dari perbandingan antara hasil siklus I dan II. Pada siklus I jumlah anak yang mencapai indikator hanya 5 anak, sementara itu, setelah dilakukan tindakan, jumlah anak yang mengalami peningkatan bertambah menjadi 7 dari 10 anak. Dari hasil data di atas presentase pada siklus II sebesar 80%.

Dari hasil tindakan memutuskan bahwa peneliti berhenti disiklus II, karena perkembangan bahasa inggris anak telah mengalami perkembangan yang signifikan dari awal kondisi yang mana anak belum ada perkembangan dalam bahasa inggris, di siklus I menjadi 60% dan mengalami peningkatan sebanyak 20%, di siklus II meningkat menjadi 80%. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa inggris pada anak usia dini di KB-TK Islam Sultan Fattah Salatiga dapat diterapkan melalui metode gerak dan lagu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penggunaan metode lagu dan gerak dapat meningkatkan kosakata dan pemahaman anak dalam bahasa inggris. Menurut (Kamila et al., 2024) penggunaan metode gerak dan lagu merupakan metode yang tepat dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini. Dalam gerak dan lagu terdapat nyanyian dan lagu di dalamnya. Bernyanyi menjadi salah satu kegiatan yang banyak disukai anak. Menurut (Alfiani & Rukhiyah, 2019) Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan memberikan kepuasan pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gerak dan lagu efektif dalam pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini. Pada siklus I, anak-anak menunjukkan respon terhadap kosakata yang diberikan melalui gerakan, namun pemahaman dan ketepatan gerak masih terbatas dengan presentase 60%. Setelah diadakan nya perubahan pada siklus II dengan menggunakan tema dan lagu yang mudah dipahami oleh anak-anak, kemampuan anak mengalami peningkatan secara signifikan menjadi 80%. Peningkatan ini terlihat dari banyak nya anak yang mampu merespon dengan cepat dan tepat sesuai makna kosakata. Dengan begitu, metode gerak dan lagu terbukti dapat memudahkan dalam mempelajari bahasa inggris dengan lebih mudah, menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alaslan, A., Amame, A. P. O., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., Rustandi, Rahmi, S., Darmadi, & Richway. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. Hidir, Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

- 224 *Penerapan Metode Gerak dan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di KB-TK Islam Sultan Fattah Salatiga - Anggun Widayani, Revalentina Maulida Nurul Hidayah, Shafira Rahma Aulia, Taufiku Rohmah*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v8i1.8860>
- Alfiani, Y., & Rukhiyah, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-7 Tahun di TK Kharisma Global School Kec. Panungganggan Barat Kab. Tangerang. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 44–53.
- Aulia, I., & Zarkasih Putro, K. (2024). Penggunaan Media dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6519–6526. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7727>
- Kamila, Taufiqulloh, & Prihatin, Y. (2024). Penerapan Metode Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kosakata dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD Formal. *Journal of Education Research*, 5(3), 3253–3261.
- Kusuma, A. S., & Nurmawanti, I. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas (Sarana Peningkatan Profesionalis Guru)* (M. Hidayat, Ed.; 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I).
- Nafisah, H., Mulyana, E. H., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Permainan Berburu Harta Karun Berbasis Karya Seni Lukis untuk Memfasilitasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2245–2255. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1165>
- Nurlina, Utama, F., Laali, S. A., Susilaningsih, C. Y., Yunita, Risnajayanti, Idhayani, N., Wahyuni, N. S., & Yulina, E. (2024). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (A. Asari, Ed.). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Perdana, R., Sari, I. P., Wahyudi, A., Ariyani, Y. D., Apriyani, A.-N., Rusiyono, R., & Rochaendi, E. (2021). *MODUL DIGITAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (R. R. Rerung, Ed.). Media Sains Indonesia.
- Susfenti, N. E. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. *Studi Gender dan Anak*, 8(01).